

KAJIAN PUSTAKA PELAKSANAAN *PROGRAMMATIC MANAGEMENT OF DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (PMDT)* PADA PASIEN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT (TB RO)

**FITRI AVIANA-25010116120100
2020-SKRIPSI**

Strategi *Programmatic Management of Drug-Resistant Tuberculosis* atau disingkat PMDT merupakan bagian dari strategi *Directly Observed Treatment Short Course (DOTS)* untuk menangani kasus Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO). Strategi ini menggunakan kerangka kerja yang sama dengan strategi DOTS dalam upaya penanggulangan TB RO. Beberapa penelitian mengenai pelaksanaan PMDT ini menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dikarenakan angka kesuksekan pengobatan di banyak negara kurang dari 60%. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan pendekatan sistematis secara sederhana. Penelitian ini menggunakan 21 artikel untuk dianalisis dengan variabel yang dibahas yaitu prosedur PMDT, tingkat keberhasilan pengobatan TB RO dengan strategi PMDT, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengobatan. Prosedur PMDT meliputi penemuan pasien; penegakan diagnosis; pengobatan; tata laksana pasien putus berobat dan gagal; dan pengobatan pada pasien ko-infeksi TB MDR dan HIV. Hasil pengobatan TB RO menunjukkan hasil yang berbeda di setiap negara yaitu di Indonesia hanya mencapai 47,8%, di India rata-rata keberhasilan pengobatan $\geq 55\%$, dan di Taiwan mencapai 82,9%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengobatan dalam kajian pustaka ini adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan pasien, lama waktu pengobatan, pembiayaan, dan efek samping obat.

Kata kunci : PMDT, Tuberkulosis, Resistan Obat